

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *HOME SWEET LOAN*
KARYA ALMIRA BASTARI
(Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Membaca Novel KD 3.9 kelas XII)**

Silviana Dwi Rahasti¹, Juju Juandi², Heryanto Gunawan³
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Galuh
silvianadwirahasti@gmail.com , jujujuandi@gmail.com, hg.komandan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Home Sweet Loan karya Almira Bastari (Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Membaca Novel KD 3.9 kelas XII)”. Latar belakang penelitian ini yaitu novel merupakan karya sastra yang banyak digemari oleh masyarakat, terutama kalangan remaja. Namun banyak remaja yang hanya sekedar membaca novel tanpa memahami makna dan tujuan dari novel tersebut. Di dalam sebuah novel tentunya banyak sekali nilai-nilai yang bisa diambil salah satunya yaitu nilai pendidikan, namun sekarang nilai pendidikan kurang di perhatikan dalam kalangan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar mengenai pengetahuan tentang nilai pendidikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini yaitu novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik telaah pustaka, teknik membaca, teknik cata, dan teknik analisis adapun teknik analisis yang digunakan yakni, perbandingan, kategorisasi, inferensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendidikan dalam novel Home Sweet Loan karya Almira Bastari dibagi menjadi lima aspek, diantaranya adalah 1) nilai pendidikan ketuhanan sebanyak 9%. 2) nilai pendidikan moral sebanyak 77%. 3) nilai pendidikan sosial sebanyak 7%. 4) nilai pendidikan budaya sebanyak 3. 5) nilai pendidikan estetika sebanyak 11%. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan bahan ajar pembelajaran membaca novel KD 3.9 kelas XII yang berbentuk modul ajar sebagai pendamping buku paket.

Kata Kunci : novel, nilai pendidikan, bahan ajar

PENDAHULUAN

Karya sastra erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari manusia, karena karya sastra dibuat oleh pengarang untuk dinikmati, dipahami, dan diambil dari nilai-nilainya oleh pembaca. Karya sastra dibagi menjadi dua bentuk, yaitu karya sastra fiksi dan non-fiksi. Karya sastra fiksi berupa novel, prosa, puisi dan drama. Sedangkan karya sastra non-fiksi berupa biografi, otobiografi, dan juga kritik sastra. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga tampak seperti sungguh ada dan terjadi. Sebuah novel merupakan suatu tiruan kondisi masyarakat yang diciptakan sang penulis, maka tak jarang dalam sebuah karya novel terdapat nilai-nilai dari penulis yang disampaikan kepada para pembacanya. Novel yang baik dan bermanfaat bagi para pembacanya adalah novel yang memberikan nilai-nilai positif serta mendidik terlepas itu tersurat atau tersirat di dalam novel itu sendiri. Dengan demikian, karya sastra yang memiliki nilai pendidikan positif dapat dijadikan lebih dari sekedar bahan bacaan. Novel banyak diminati dan digemari terutama oleh kalangan remaja tetapi banyak remaja yang hanya sekedar membaca novel tanpa memahami makna dan tujuan dari novel tersebut.

Almira Bastari yang merupakan seorang penulis novel yang memulai peruntungannya di dunia kepenulisan melalui platform Wattpad, hingga akhirnya novel pertamanya berhasil diterbitkan dan mendapatkan sambutan hangat dari pembaca. Selain itu novelnya pun sangat unik dan

memiliki tema-tema yang relate dengan kehidupan sehari-hari sehingga dapat dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran sastra karena judulnya yang menarik dan banyak diminati oleh pembaca, salah satu novel karyanya juga akan di tampilkan di film layar lebar di tahun 2023 ini yang berjudul Ganjil Genap yang diproduksi oleh MD Pictures. Pada awal tahun 2022 Almira menerbitkan salah satu novel yang berjudul “ Home Sweet Loan“ yang ternyata digemari oleh pembaca sehingga menjadi novel best seller, meskipun judulnya menggunakan bahasa Inggris tetapi bahasa dalam novel tersebut menggunakan bahasa Indonesia.

Peneliti mengambil analisis nilai-nilai pendidikan didasarkan pada alasan karena dizaman sekarang nilai pendidikan kurang diperhatikan terutama di kalangan remaja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar dan kemampuan siswa mengenai pengetahuan tentang nilai pendidikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk melukiskan realitas sosial yang kompleks dengan cara mendeskripsikan, mengklasifikasi, menganalisis, dan menafsirkan data sesuai dengan kondisinya. Menurut Moelong dalam Muhammad (201:30) menjelaskan penelitian Deskriptif-Kualitatif “Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian

yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif.

Tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan suatu subjek atau objek penelitian secara terperinci, sistematis, fakta, dan juga akurat mengenai kenyataan-kenyataan sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik membaca, mencatat dan menganalisis. Teknik membaca Menurut Tarigan (1985:32) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Setelah melakukan teknik membaca maka dilakukan teknik catat, yaitu hasil dari membaca dicatat untuk kemudian dijadikan penunjang dalam menganalisis sebuah data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan dalam novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari dibagi menjadi lima bagian menurut teori Sukardi (1997:79) yang menyatakan bahwa nilai pendidikan dibagi menjadi lima bagian yaitu, nilai pendidikan ketuhanan, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan budaya, dan nilai pendidikan estetika.

1. Nilai Pendidikan Ketuhanan

Nilai pendidikan ketuhanan yaitu nilai yang didasarkan pada ajaran agama terkait kepercayaan atau iman, perintah atau larangan yang harus diperhatikan, ritual-ritual

yang harus dikerjakan dan sebagainya.

Nilai pendidikan ketuhanan dalam novel *Home Sweet Loan* sebanyak 9%, yang terdiri dari 9 buah nilai pendidikan ketuhanan yang dibagi menjadi enam indikator. Enam indikator tersebut antara lain, membaca doa sebanyak 1 nilai, bersyukur sebanyak 1 nilai, Tuhan menutupi aib hamba-Nya 1 nilai, ketetapan Tuhan tentang jodoh sebanyak 2 nilai, ketetapan Tuhan tentang rezeki sebanyak 3 nilai, dan kewajiban zakat sebanyak 1 nilai.

2. Nilai Pendidikan Moral

Nilai Pendidikan moral yaitu tentang baik dan buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti dan susila.

Nilai pendidikan moral yang terdapat dalam novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari sebanyak 70% yang terdiri dari 70 buah nilai pendidikan moral yang dibagi menjadi Sembilan belas indikator. Sembilan belas indikator tersebut antara lain, sopan sebanyak 6 nilai, suka menabung sebanyak 1 nilai, ramah sebanyak 9 nilai, percaya diri sebanyak 1 nilai, kerja keras sebanyak 4 nilai, disiplin sebanyak 3 nilai, bertanggung jawab sebanyak 3 nilai, berbaik sangka sebanyak 1 nilai, hemat sebanyak 1 nilai, sabar sebanyak 9 nilai, menepati janji sebanyak 2 nilai, mengasihi anak sebanyak 3 nilai, berbakti kepada orangtua sebanyak 2 nilai, rajin sebanyak 3 nilai, menghormati orangtua sebanyak 2 nilai, berjiwa besar sebanyak 5 nilai, memberi nasihat sebanyak 12 nilai, jujur sebanyak 2 nilai, dan adil sebanyak 1 nilai.

3. Nilai Pendidikan Sosial

Nilai pendidikan sosial lebih mengarah kepada bagaimana pola perilaku seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai pendidikan sosial terkait dengan masalah dasar yang sangat penting dalam hubungan antara satu dengan lainnya dalam kehidupan manusia sebagai makhluk *monopluralis*.

Nilai pendidikan sosial yang terdapat dalam novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari sebanyak 7% yang terdiri dari 7 buah nilai pendidikan sosial yang dibagi menjadi empat indikator. Empat indikator tersebut antara lain, persahabatan sebanyak 2 nilai, bersimpati sebanyak 3 nilai, saling menolong sebanyak 1 nilai, dan kekeluargaan sebanyak 1 nilai.

4. Nilai pendidikan Budaya

Budaya adalah pikiran atau akal budi, sedangkan kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat (KBBI, 2002:169-179). Nilai budaya yaitu konsep-konsep yang hidup di alam pikiran sebagian besar masyarakat mengenai apa yang dianggap bernilai, berharga dan penting dalam hidup (Kuntjaningrat, 1979:204).

Nilai pendidikan budaya dimaksudkan bahwa melalui karya sastra, budaya suatu kelompok masyarakat tertentu atau suatu bangsa dapat diketahui dan dikenali, sehingga anak didik dapat memperoleh pengetahuan suatu bangsa atau generasi pendahulunya.

Nilai pendidikan budaya yang teradapat dalam novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari sebanyak 3% yang terdiri dari 3 buah nilai pendidikan budaya yang dibagi

menjadi dua indikator. Dua indikator tersebut antara lain, budaya orang Jakarta sebanyak 1 nilai dan cinta produk lokal sebanyak 2 nilai.

5. Nilai Pendidikan Estetika

Estetis berarti keindahan atau segala sesuatu yang indah (KBBI, 2002:308). Nilai estetis muncul sebagai salah satu tujuan dari diciptakannya sebuah karya sastra karena pada hakikatnya sastra adalah sebuah objek estetis yang mampu membangkitkan pengalaman estetis pembacanya (Wellek & Warren, 1990:321).

Nilai pendidikan estetika yang terdapat dalam novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari sebanyak 11% yang terdiri dari 11 buah nilai pendidikan estetika yang dibagi menjadi dua indikator. dua indikator tersebut antara lain, majas simile sebanyak 1 nilai dan istilah sebanyak 10 nilai.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Nilai Pendidikan	Jumlah	Presentase/ %
1.	Nilai Pendidikan Ketuhanan	9	9%
2.	Nilai Pendidikan Moral	70	70%
3.	Nilai Pendidikan Sosial	7	7%
4.	Nilai Pendidikan Budaya	3	3%
5.	Nilai Pendidikan Estetika	11	11%
Jumlah		100	100%

Hasil Penelitian ini juga diimplikasikan dalam bentuk pengembangan bahan ajar disekolah

berupa modul ajar yang mengandung nilai pendidikan.

KESIMPULAN

Sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disampaikan, maka hasil penelitian Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari sebagai berikut.

Novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari terdapat nilai pendidikan yang dibagi menjadi lima nilai sesuai dengan teori Sukardi (1997:79) yaitu, nilai pendidikan ketuhanan sebanyak 9%, nilai pendidikan moral sebanyak 70%, nilai pendidikan sosial sebanyak 7%, nilai pendidikan budaya sebanyak 11%, dan nilai pendidikan estetika sebanyak 11%. Dapat disimpulkan pula bahwa nilai yang paling banyak terdapat di dalam novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari yaitu nilai pendidikan moral.

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pengembangan bahan ajar disekolah, dimana hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam bentuk modul ajar yang mengandung nilai pendidikan sebagai pendamping buku paket.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Anwar. (2012). *Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bastari, Almira. (2022). *Home Sweet Loan*. Jakarta : P.T. Gramedia Pustaka Utama.
- Harianto, Erwin. (2020). *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa*. *Jurnal Didaktika*, (online). 9(1), 1-8.

Muhammad. (2016). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: AR-RUZ MEDIA.

Nazir. Moh.2014, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nurgiyantoro, Burhan. (2009). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press.

Permendikbud No. 37 tahun 2018 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pembelajaran Kurikulum 2013.

Sukardi. (1997). *Pendidikan Budi Pekerti dalam Dongengan Sulawesi Selatan*. Jakarta:Depdikbud

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Jakarta :Rineka Cipta